

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Masyarakat mempunyai cara-cara yang dapat digunakan untuk mencapai kesembuhan dari suatu penyakit. Cara-cara tersebut terus dipertahankan dan diteruskan oleh generasi selanjutnya, karena dipercaya dapat mendatangkan kesembuhan. Cara-cara yang digunakan untuk mewujudkan sembuh dipengaruhi oleh lingkungan sosial masyarakat masing-masing, sehingga cara untuk mewujudkan sembuh tentu berbeda antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

Pada masyarakat Minangkabau berkembang pengobatan tradisional yang bernama *badah ayam* yang sampai saat sekarang ini masih banyak peminatnya. Salah satu tempat pengobatan *badah ayam* yang ditemukan yaitu praktik pengobatan *badah ayam Ungku Tabek* yang terletak di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Praktik pengobatan *badah ayam Ungku Tabek* dipercaya dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan adanya keterlibatan dari makhluk lain dan juga penyakit pada organ dalam termasuk dalam mengobati penyakit jantung yang menjadi fokus dalam pengobatan ini.

*Badah ayam* merupakan serangkaian proses tindakan yang bertujuan untuk memperoleh kesehatan. Pada proses tersebut terdapat tahapan diagnosis penyakit dengan cara membedah ayam, lalu melalui proses pengobatan penyakit dengan melakukan *tawa* pada obat-obatan herbal berdasarkan penyakit yang di diagnosis,

untuk kemudian obat herbal tersebut dikonsumsi sebagai pemeliharaan kesehatan. Sebagai suatu pengobatan, *badah ayam* tidak termasuk pengobatan yang memiliki standar kesehatan sebagai mana yang ditentukan oleh metode pengobatan medis. Pengobatan *badah ayam* dikatakan sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminta kesembuhan kepada Allah SWT. Sehingga faktor kepercayaan dan keyakinan menjadi kunci penting dalam pengobatan, yang mana hal ini berhubungan dengan sugesti pasien terhadap kemampuan pengobat.

Sakit jantung dalam *badah ayam* terlihat dengan adanya bentuk yang tidak normal pada bagian jantung ayam. Bentuk-bentuk yang tidak normal pada bagian jantung tersebut terbagi ke dalam beberapa bagian. Jantung yang diselimuti lemak merupakan keluhan berupa jantung yang berdebar secara tidak normal dan adanya perasaan tidak nyaman pada bagian jantung. Jantung yang diselimuti dengan lemak ini selain karena penyakit fisik yang memang menyerang pasien, juga dapat disebabkan oleh adanya gangguan dari makhluk halus (*tamakan dan takirim*). Kemudian ada juga kondisi jantung ayam yang lemah, di mana jantung terasa lembek dan tidak berisi. Kondisi ini ditandai dengan adanya perasaan berdebar pada dada pasien. Selanjutnya kondisi jantung ayam yang menghitam dan pecah, di mana diartikan dengan keadaan jantung sudah sulit bekerja untuk mengalirkan darah, sehingga apabila kondisi semakin memburuk, jantung yang kehitaman bisa menyebabkan jantung mengalami pembengkakan hingga pecah. Kondisi jantung pecah ini dikatakan *Ungku Tabek* dapat mengakibatkan pasien mengalami kondisi batuk darah.

Sakit jantung dalam *badah ayam* akan diresepkan ramuan obat-obatan herbal, serta tambahan tindakan lain apabila adanya indikasi gangguan makhluk halus. Ramuan yang digunakan dalam pengobatan *badah ayam* terhadap sakit jantung yaitu kuning telur ayam kampung yang dikocok lalu disiram dengan air rebusan *saka* atau gula merah dan diberi dengan perasan *asam sundai* atau jeruk purut. Tindakan lainnya yang perlu dilakukan karena adanya gangguan makhluk halus yaitu dengan menambahkan potongan *asam kambiang* atau jeruk nipis yang sudah *ditawa* pada air mandian (*balimau*). Tidak ada data penelitian yang menunjukkan obat herbal yang disebutkan tersebut memiliki kemampuan untuk mengobati sakit jantung.

Pasien yang memilih menggunakan *badah ayam* dalam mengobati sakit jantung biasanya memiliki latar belakang yang sama. Latar belakang tersebut yaitu orang Minangkabau atau orang yang memiliki hubungan sosial dengan orang yang mengetahui budaya Minangkabau. Pilihan menggunakan pengobatan *badah ayam* biasanya memiliki alasan yang beragam. Alasan tersebut dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan sosial masing-masing pasien dan pengetahuan serta pengalaman pasien sehingga menghasilkan perilaku untuk berobat melalui *badah ayam*.

Berkaitan dengan latar belakang pasien, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman pasien memainkan peranan penting dalam keputusan mereka untuk memilih pengobatan tradisional, dalam hal ini *badah ayam*, dibandingkan pengobatan medis *modern*. Kebanyakan pasien memiliki pengetahuan dan pengalaman negatif terkait pengobatan medis, yang disebabkan

oleh berbagai faktor, termasuk masalah ekonomi, ketidakpuasan terhadap hasil pengobatan yang tidak kunjung mencapai kesembuhan, hingga adanya pandangan buruk terhadap prosedur serta obat-obatan yang digunakan dalam pengobatan medis *modern*.

Pengetahuan dan pengalaman tersebut kemudian menciptakan perilaku pasien untuk mencari pengobatan yang dianggap murah, efektif dan alami, yang diyakininya dapat diperoleh melalui pengobatan tradisional, yaitu *badah ayam*. Pasien juga merasa diagnosis yang diberikan melalui praktik *badah ayam* ini sesuai dengan yang mereka rasakan, meskipun pengalaman terkait efektivitas pengobatan *badah ayam* ini berbeda-beda setiap pasiennya. Sehingga demikian, dari penelitian ini terlihat bahwa tidak semua pasien menjadikan *badah ayam* sebagai pilihan utamanya, ada pasien yang melakukan pengobatan secara medis terlebih dahulu, ada juga pasien yang melakukan pengobatan medis setelah melakukan pengobatan melalui *badah ayam*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan terkait pengobatan *badah ayam* dan sakit jantung ini, maka terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait, di mana saran tersebut diantaranya adalah:

1. Kepada masyarakat yang merasakan gejala-gejala sakit, terutama gejala penyakit jantung, peneliti merekomendasikan masyarakat lebih sadar terhadap kondisi kesehatannya sebelum penyakit menjadi parah. Pemeriksaan yang dilakukan sedini mungkin sesaat setelah merasakan gejala penyakit, dapat mendeteksi penyakit secara cepat, sehingga dapat menghindari keluarnya

biaya yang besar dan tindakan medis kompleks yang ditakutkan oleh beberapa masyarakat.

2. Kepada pihak-pihak terkait kebijakan dalam bidang kesehatan, peneliti merekomendasikan adanya penyuluhan atau edukasi yang lebih baik kepada masyarakat terkait pentingnya mendeteksi penyakit jantung sejak dini melalui gejala-gejala yang dirasakan dan bagaimana penanganan yang tepat terhadapnya. Penyuluhan terkait hal ini dianggap penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada metode pengobatan tradisional yang belum teruji keefektifannya.
3. Kepada peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama dengan tulisan ini, peneliti merekomendasikan untuk mengkaji terkait efektivitas pengobatan *badah ayam* secara ilmiah.

